

Ilustrasi seisme (gempa bumi)

Sumber : terraexplains.com

Seisme (gempa bumi) adalah peristiwa getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi secara tiba-tiba dari dalam bumi yang terkait dengan gerakan lempeng. Kekuatan atau magnitudo gempa bumi diukur dengan **seismograf** menggunakan **skala Richter**.

Berdasarkan **faktor penyebabnya** gempa dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Gempa **tektonik** (*Tectonic Earthquake*) diakibatkan oleh pergeseran lempeng.

2. Gempa vulkanik (*Volcanic Earthquake*) diakibatkan letusan gunungapi.
3. Gempa runtuhan (*Fall Earthquake*) diakibatkan runtuhnya batu-batu raksasa di sisi gunung, atau akibat runtuhnya gua-gua besar.

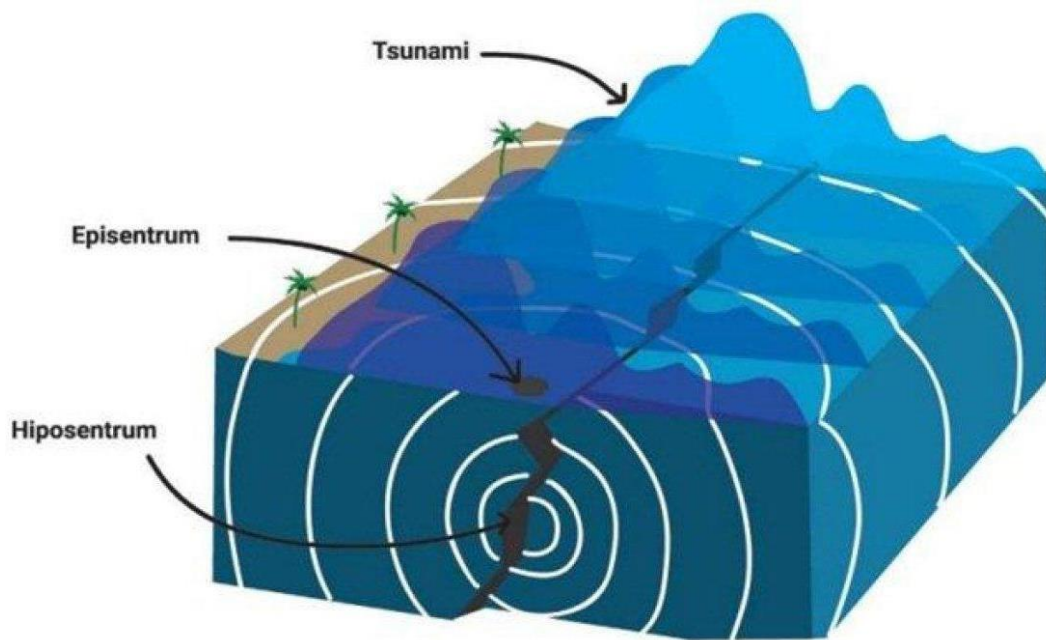
Berdasarkan kedalaman **hiposentrum**, gempa bumi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Gempa dangkal, memiliki kedalaman hiposentrumnya kurang dari 100 km di bawah permukaan bumi.
2. Gempa menengah, memiliki kedalaman hiposentrumnya antara 100 km 300 km di bawah permukaan bumi.
3. Gempa dalam, memiliki kedalaman hiposentrumnya antara lebih dari 300 km di bawah permukaan bumi. Sampai saat ini tercatat gempa terdalam yaitu 700 km.

Berdasarkan letak **episentrumnya**, gempa bumi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Gempa lautan, terjadi jika letak episentrumnya terletak di dasar laut atau di permukaan laut.

2. Gempa daratan, terjadi jika episentrumnya berada di daratan.



Ilustrasi episentrum dan hiposentrum

Sumber : terraexplaine.com



- **Hiposentrum** adalah titik di dalam bumi tempat terjadinya gempa bumi untuk pertama kalinya, yaitu lokasi pelepasan energi akibat pergeseran lempeng atau aktivitas tektonik
- **Episentrum** adalah titik di permukaan bumi yang berada tepat di atas hiposentrum.